

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masa

Koperasi merupakan instrument penting yang memiliki posisi setrategis sebagai lembaga keuangan penunjang perekonomian .Di era yang berkembang pesat banyak koperasi atau lembaga keuangan yang bersaing agar tidak pailit.Pada dasarnya koperasi atau lembaga keuangan bertujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut dalam tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.Hal ini berarti koperasi diharapkan dapat menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah bagi usaha golongan ekonomi bawah.

Tantangan besar yang akan dihadapi koperasi untuk mencapai tujuannya sebagai dasar kekuatan dan ketahanan ekonomi mengharuskan koperasi mampu mendapatkan modal atau dana serta harus menggunakannya seefisien dan seefektif mungkin yang sudah menjadi tugas pengurus koperasi untuk mendapatkan modal. Optimalisasi penggunaan modal atau dana merupakan cara untuk mencapai tujuan manajemen keuangan dalam koperasi dan memaksimalkan profit atau sisa hasil usaha (SHU).

Sisa hasil usaha (SHU) yang meningkat dan kesejahteraan anggota yang meningkat akan menambah kepercayaan pihak ketiga yaitu kreditur terhadap koperasi tersebut, maka koperasi memiliki peluang untuk mengelolah modal

yang lebih besar lagi. Perlu di ingat, bahwa dalam hubungannya dengan berbagai kegiatan usaha koperasi, masalah manajemen keuangan atau pembelanjaan merupakan fungsi pokok yang harus mendapat perhatian. Berdasarkan wawancara penulis kepada pimpinan koperasi Mitra Muhammadiyah Gumukmas bahwa kinerja keuangan koperasi masih rendah sehingga menyebabkan menurunnya profit atau sisa hasil usaha (SHU) koperasi. Hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan yang mengalami penurunan pendapatan sisa hasil usaha (SHU) pada tiga tahun terakhir. Berikut ini disajikan tabel 1.1 laporan keuangan koperasi Mitra Muhammadiyah Pagelaran dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 1.1 Laporan keuangan (SHU, Piutang, dan Aset).Koperasi Mitra Muhammadiyah Gumukmas tahun 2016 s/d 2018.

Tahun	SHU (Rp)	Piutang(Rp)	Aset(Rp)
2016	143.113.281,10	1.203.858.352,22	1.416.731.179,67
2017	90.304.921,30	1.087.932.977,22	1.255.242.845,47
2018	91.206.181,70	1.076.298.078,95	1.208.272.761,17

Sumber:Laporan rapat akhir tahunan koperasi Mitra Muhammadiyah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sisa hasil usaha (SHU) koperasi mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dari Rp.143.113.281,10 menjadi Rp.91.206.181,70. Penurunan tersebut disebabkan oleh banyaknya kredit macet, beban yang besar, pengeluaran yang besar dan berkurangnya anggota. Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada kinerja keuangan koperasi Mitra Muhammadiyah Gumukmas dengan analisis rasio. Pengukuran kinerja keuangan merupakan

kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan atau badan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan atau badan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan atau badan lain. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan dalam melakukan analisis, yaitu salah satunya adalah analisis rasio.

Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis rasio merupakan salah satu teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi koperasi terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu. Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang telah diungkapkan maka, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

Bagaimana kinerja keuangan koperasi Mitra Muhammadiyah di Gumukmas ditinjau dari rasio-rasio keuangan.

Dari rumusan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR

KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI MITRA MUHAMMADIYAH DI GUMUKMAS TAHUN 2016-2018.

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Obyek penelitian : Kinerja Keuangan (yang ditinjau dari rasio-rasio keuangan)
2. Subyek penelitian : Unit simpan pinjam koperasi,(Koperasi Mitra Muhammadiyah)
3. Waktu penelitian : Pada tahun 2020.
4. Tempat penelitian : Koperasi Mitra Muhammadiyah Gumukmas Kecamatan, Pagelaran. Kabupaten, Pringsewu.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi Mitra Muhammadiyah di Gumukmas, dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Secara teoritis

Dengan mengetahui kinerja keuangan koperasi Mitra Muhammadiyah di Gumukmas dapat menambah dan memperluas pengetahuan teori manajemen keuangan khususnya kinerja keuangan.

b. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu acuan oleh pihak koperasi Mitra Muhammadiyah di Gumukmas dalam pengambilan keputusan pada rapat akhir tahunan (RAT) dan kebijaksanaan, khususnya dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi.